

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA, HAMPIR 260 JUTA RAKYAT
PERCAYA, DENGAN HANYA MENULISKAN, ATAS
BERKAT RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA,
MENJADILAH UUD, BUKAN UUD SEKULER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA, HAMPIR 260 JUTA RAKYAT PERCAYA,
DENGAN HANYA MENULISKAN,
ATAS BERKAT RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA,
MENJADILAH UUD, BUKAN UUD SEKULER
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa, hampir 260 juta rakyat percaya, dengan hanya menuliskan "Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa", menjadilah UUD, bukan UUD sekuler, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang dengan alasan apa, hampir 260 juta rakyat percaya, dengan hanya menuliskan "Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa", menjadilah UUD, bukan UUD sekuler, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa, hampir 260 juta rakyat percaya, dengan hanya menuliskan "Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa", menjadilah UUD, bukan UUD sekuler, yaitu ayat-ayat:

"Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. (An Nahl: 16: 91)

"Dan janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antaramu, yang menyebabkan tergelincir kaki sesudah kokoh tegaknya, dan kamu rasakan kemelaratan karena kamu menghalangi dari jalan Allah; dan bagimu azab yang besar. (An Nahl: 16: 94)

"Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka halangi dari jalan Allah; karena itu mereka mendapat azab yang menghinakan. (Al Mujaadilah : 58: 16)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabut : 29: 44)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah. Yang demikian itu adalah bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Al Bayyinah : 98: 8)

"dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah

menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 9)

"Dan Kami ikutkanlah laknat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (Al Qashash : 28: 42)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahsia Allah tentang dengan alasan apa, hampir 260 juta rakyat percaya, dengan hanya menuliskan "Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa", menjadilah UUD, bukan UUD sekuler, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis hampir 260 juta rakyat percaya, dengan hanya menuliskan "Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa", menjadilah UUD, bukan UUD sekuler, karena mereka tidak mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DENGAN ALASAN APA, HAMPIR 260 JUTA RAKYAT PERCAYA, DENGAN HANYA MENULISKAN, ATAS BERKAT RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA, MENJADILAH UUD, BUKAN UUD SEKULER

Sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahsia yang tersembunyi dibalik ayat: "***Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabut : 29: 44)"...hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)***

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan "***...hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)***

Nah, yang menjadi pertanyaan sekarang adalah,

Mengapa hampir 260 juta rakyat percaya dengan hanya menuliskan "Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa", menjadilah UUD, bukan UUD sekuler ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahsia dibalik ayat: "***...kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 9)***

Nah, *"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 9). Artinya, hanya dengan segelintir manusia yang "...menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai alat penipu di antaramu...(An Nahl: 16: 94)*

Dengan segelintir manusia mengatakan *"Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa"* yang ditulis dalam Pembukaan Undang Undang Dasar, menjadilah Undang Undang Dasar yang sesuai dengan *"...apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Ini adalah seperti yang dideklarkan oleh Allah *"...menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai alat penipu di antaramu...(An Nahl: 16: 94)"...kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Nah, tanpa disadari oleh hampir 260 juta rakyat, mereka terperosok kedalam jurang, ikatan dasar hukum yang tidak menjadikan hukum, yang berdasarkan kepada *"...apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Atau dengan kata lain, hampir 260 juta rakyat, terperosok kedalam jurang hukum sekuler, suatu hukum yang tidak menjadikan *"...apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)* menjadi Undang Undang Dasar.

Inilah akibat dari *"...kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antaramu...(An Nahl: 16: 94). Suatu penipuan dalam bentuk tulisan "Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa" yang ditulis dalam Pembukaan Undang Undang Dasar, menjadilah Undang Undang Dasar yang sesuai dengan "...apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Ini betul-betul suatu *"...penipuan...(An Nahl: 16: 94)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabut : 29: 44)"...hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan *"...hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Nah, yang menjadi pertanyaan sekarang adalah,

Mengapa hampir 260 juta rakyat percaya dengan hanya menuliskan *"Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa"*, menjadilah UUD, bukan UUD sekuler ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Nah, *"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 9). Artinya, hanya dengan segelintir manusia yang "...menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai alat penipu di antaramu...(An Nahl: 16: 94)*

Dengan segelintir manusia mengatakan *"Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa"* yang ditulis dalam Pembukaan Undang Undang Dasar, menjadilah Undang Undang Dasar yang sesuai dengan *"...apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Ini adalah seperti yang dideklarkan oleh Allah *"...menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai alat penipu di antaramu...(An Nahl: 16: 94)"...kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Nah, tanpa disadari oleh hampir 260 juta rakyat, mereka terperosok kedalam jurang, ikatan dasar

hukum yang tidak menjadikan hukum, yang berdasarkan kepada”...*apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Atau dengan kata lain, hampir 260 juta rakyat, terperosok kedalam jurang hukum sekuler, suatu hukum yang tidak menjadikan ”...*apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)* menjadi Undang Undang Dasar.

Inilah akibat dari ”...*kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antaramu...(An Nahl: 16: 94)*. Suatu penipuan dalam bentuk tulisan ”*Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa*” yang ditulis dalam Pembukaan Undang Undang Dasar, menjadilah Undang Undang Dasar yang sesuai dengan ”...*apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 9)*

Ini betul-betul suatu ”...*penipuan...(An Nahl: 16: 94)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se